

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, seni musik merupakan suatu kebutuhan yang begitu penting bagi masyarakat, baik dikalangan remaja maupun dikalangan dewasa. Seni musik terdapat disemua daerah, baik musik tradisional atau musik etnik(musik yang berkembang didaerah setempat). Musik nasional/musik nusantara yaitu, musik yang berkembang di Nusantara, yang menonjolkan ciri ke-Indonesiaan, baik dalam bahasa maupun melodinya, sedangkan musik modern yakni musik yang sudah mendapat sentuhan-sentuhan teknologi baik dari segi instrumen maupun penyajiannya.

Perkembangan musik begitu cepat dikalangan masyarakat. Musik digunakan sebagai sarana penghibur maupun sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan seseorang melalui instrumen yang digunakan. Banyak instrumen atau alat musik yang terdapat dikalangan masyarakat seperti; gitar, keyboard, seruling, rekorder, pianika dan lain sebagainya. Diantara semua jenis instrumen tersebut, terdapat salah satu jenis alat musik yang populer yaitu gitar. Gitar merupakan salah satu jenis alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari maupun plektrum atau plektra yang biasa disebut dengan *pick* (sebuah benda kecil datar yang digunakan untuk memetik senar gitar). Berdasarkan

sumber bunyinya, gitar dibagi menjadi 2 jenis yaitu, gitar listrik/elektrik, dan gitar akustik. Gitar listrik/elektrik menghasilkan bunyi dari hasil penguatan listrik. Sedangkan gitar akustik menghasilkan bunyi melalui getaran senar yang dipantulkan lubang resonatornya.

Untuk menghasilkan suatu musik yang baik, diperlukan teknik-teknik yang baik dan benar sehinggabunyi yang dihasilkan bisa dinikmati. Banyak teknik yang bisa digunakan oleh seorang gitaris dalam memainkan instrumen gitar. Teknik-teknik tersebut sangat bervariasi tergantung kemampuan gitaris dalam mengelolanya. Teknik yang digunakan para gitaris bisa sama ataupun berbeda tergantung sejauh mana seorang gitaris memperelajari dan mendalami materi atau ilmu yang telah ada.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar dan melihat para gitaris memainkan instrumen gitar, dengan posisi permainan yang disesuaikan dengan kebiasaan menggunakan tangan dalam melakukan berbagai aktivitas. Orang yang biasa mengandalkan tangan kanan dalam melakukan aktifitas biasa akan bermain(memetik) gitar menggunakan tangan kanan. Sebaliknya orang yang biasa mengandalkan tangan kiri dalam melakukan aktivitas biasa akan bermain(memetik) gitar menggunakan tangan kiri. Ada 2 tipe gitaris yang ada dalam lingkup masyarakat, yaitu gitaris kanan dan gitaris kiri yang biasa disebut dengan gitaris kidal. Gitaris kanan adalah seseorang yang memainkan gitar dengan menggunakan tangan kanan untuk memetik senar gitar baik menggunakan jari maupun plektrum atau plektra dalam mengiringi sebuah lagu atau

partitur. Sedangkan gitaris kiri atau gitaris kidal adalah seseorang yang memainkan gitar dengan menggunakan tangan kiri untuk memetik senar gitar baik menggunakan jari maupun plektrum atau plektra dalam mengiringi sebuah lagu atau partitur.

Pembelajaran gitar sangat penting bagi setiap orang yang bergelut dibidang musik. Salah satu lembaga pendidikan atau institusi yang mengadakan materi pembelajaran gitar ialah pada Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Setiap mahasiswa/i yang menuntut ilmu pada Program Studi Pendidikan Musik harus menguasai instrumen – instrumen musik yang telah tercantum dalam kurikulum. Salah satu mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum tersebut adalah mata kuliah gitar.

Mata kuliah gitar merupakan salah satu mata kuliah prasyarat yang harus diprogramkan oleh setiap mahasiswa. Dalam proses pembelajaran setiap mahasiswa/i diberikan materi mengenai teknik – teknik yang menjadi dasar dalam bermain gitar. Dari sekian banyak mahasiswa yang program gitar terdapat beberapa mahasiswa yang tergolong dalam gitaris kiri atau kidal. Dalam pelaksanaan pembelajaran gitar, terdapat kendala yakni mahasiswa/i gitar kidal tidak mengalami perkembangan karena tidak ada dosen pengasuh gitar kidal. Berhubung penulis merupakan salah satu mahasiswa gitar kidal, maka penulis ingin membagi pengetahuan dan keterampilan tentang teknik permainan gitar kidal sesuai dengan pengetahuan yang telah penulis pelajari.

Dalam permainan instrumen gitar terdapat kelompok mahasiswa / i gitar kanan yang lebih dominan dibanding mahasiswa / i gitar kidal. Untuk itu teknik-teknik yang digunakan juga sangat berbeda. Salah satu teknik yang sering digunakan dalam bermain gitar adalah teknik arpeggio. Pengertian arpeggio itu sendiri adalah nada-nada akord (chord) yang dimainkan satu persatu, dengan catatan nadanya harus berbunyi satu persatu atau nadanya tidak boleh berbunyi dalam waktu yang sama. Teknik arpeggio gitaris kanan berbeda dengan gitaris kidal.

Dalam suatu permainan arpeggio kolaborasi, kelompok mahasiswa/ i gitar kidal mengalami kesulitan dalam penyesuaian dengan mahasiswa / i gitar kanan. Oleh karena itu, banyak mahasiswa gitar kidal yang tidak bisa bermain partitur dengan baik.

Melihat hal tersebut, penulis merasa perlu untuk meningkatkan kemampuan baik pengetahuan maupun keterampilan kepada mahasiswa / i kelompok gitar kidal Program Studi Pendidikan Musik tersebut. Untuk itu, penulis merancang sebuah penelitian yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Teknik Arpeggio pada Mahasiswa Semester II dan IV Gitar Kidal melalui Metode Drill dan Metode Meniru Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah: bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan teknik arpeggio pada mahasiswa semester II dan IV gitar kidal melalui metode drill dan metode meniru Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan utama dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan teknik – teknik dalam permainan arpeggio kepada mahasiswa semester II dan IV gitar kidal melalui metode drill dan metode meniru.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik

Dengan adanya materi pembelajaran maka mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam memainkan gitar kidal, baik secara perorangan maupun kelompok dengan baik.

### 2. Bagi Penulis

Dengan adanya karya ilmiah ini, penulis dapat memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam memainkan instrumen gitar kidal dengan menggunakan teknik arpeggio dan yang terutama adalah penulisan karya ilmiah ini merupakan tuntutan tugas akhir skripsi dalam menyelesaikan proses perkuliahan.

### 3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan di lembaga pendidikan khususnya Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.